

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dianalisis dan juga pembahasan dengan menggunakan PLS (Partial Least Square) mengenai kinerja karyawan, kontrol diri, komitmen organisasi dan perilaku *cyberloafing* pada perusahaan Mahaka Radio Integra (MARI) Tbk ditemukan kesimpulan sebagai berikut.

Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan perusahaan Mahaka Radio Integra (MARI) Tbk diperlihatkan dari nilai sampel orisinal sebanyak 0.295 atau sebanyak 29,5% dan  $T_{hitung} 2.040 < T_{tabel} 2.020$  serta nilai signifikan (P Values) sebesar  $0.042 < 0,05$  yang berarti signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada nilai indeks indikator tertinggi ialah indikator kemampuan mengontrol perilaku dan kemampuan menafsirkan kejadian atau peristiwa. Hal tersebut menandakan bahwa, kontrol diri yang semakin baik maka akan meningkatkan kinerja karyawan, yang mana sangat bagus untuk perusahaan demi tercapainya tujuan dan kesuksesan.

Selanjutnya ditemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan perusahaan Mahaka Radio Integra (MARI) Tbk yang ditunjukkan dengan nilai *original sample* sebesar 0.270 atau sebesar 27% dan  $T_{hitung} 2.733 < T_{tabel} 2.020$  serta nilai signifikan (P Values) sebesar  $0.006 < 0,05$  yang berarti signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada nilai indeks indikator tertinggi ialah kemauan karyawan. Hal tersebut menandakan bahwa, komitmen organisasi yang disetujui, disukai dan dijalani oleh karyawan perusahaan dengan kemauan karyawan yang tinggi akan memberikan pengaruh yang semakin baik juga pada efektivitas kinerja karyawan.

Selanjutnya ditemukan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *cyberloafing* pada karyawan PT Mahaka Radio Integra (MARI) Tbk yang ditunjukkan dengan nilai *original sample* sebesar 0.623 atau sebesar 62,3% dan  $T_{hitung} 5.425 < T_{tabel} 2.020$  serta nilai signifikan (P Values) sebesar  $0.000 < 0,05$  yang berarti signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada nilai indeks indikator tertinggi ialah kemampuan mengontrol perilaku dan kemampuan menafsirkan kejadian atau peristiwa. Hal tersebut

menandakan bahwa, kontrol diri yang semakin baik maka akan meningkatkan perilaku *cyberloafing* yang mana akan membantu mereka dalam melakukan pekerjaan mereka untuk menghasilkan konten yang diminati konsumen.

Ditemukan juga bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *cyberloafing* pada perusahaan Mahaka Radio Integra (MARI) Tbk yang ditunjukkan dengan nilai *original sample* sebesar 0.345 atau sebesar 34,5% dan  $T_{hitung} 3.046 < T_{tabel} 2.020$  serta nilai signifikan (P Values) sebesar  $0.002 < 0,05$  yang berarti signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada nilai indeks indikator tertinggi ialah kemauan karyawan. Hal tersebut menandakan bahwa, dengan kemauan karyawan dalam bekerja akan berpengaruh terhadap meningkatnya perilaku *cyberloafing* yang dapat membantu mereka dalam melakukan pekerjaan mereka mengingat dalam proses bekerja mereka membutuhkan inspirasi dalam menghasilkan konten yang berkualitas.

Terakhir, ditemukan bahwa perilaku *cyberloafing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan perusahaan Mahaka Radio Integra (MARI) Tbk yang ditunjukkan dengan nilai *original sample* sebesar 0.423 atau sebesar 42,3% dan  $T_{hitung} 2.809 < T_{tabel} 2.020$  serta nilai signifikan (P Values) sebesar  $0.005 < 0,05$  yang berarti signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada nilai indeks indikator tertinggi ialah mengunjungi situs jejaring sosial. Hal tersebut menandakan bahwa, dengan karyawan mengakses situs jejaring sosial, karyawan bisa mendapatkan inspirasi dan informasi mengenai jenis konten yang sedang *trending* pada media sosial dalam bekerja akan berpengaruh terhadap meningkatnya perilaku *cyberloafing* yang dapat membantu mereka dalam melakukan pekerjaan mereka mengingat dalam proses bekerja mereka membutuhkan inspirasi dalam menghasilkan konten yang berkualitas.

## V.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka ada saran untuk pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya ialah sebagai berikut:

1. Saran bagi Pihak Perusahaan

Untuk pihak perusahaan Mahaka Radio Integra (MARI) Tbk. diharapkan terus menjaga kinerja karyawannya yang sudah sangat baik. Hal itu dikarenakan perekrutan karyawan yang cukup baik, menghasilkan karyawan-karyawan dengan kontrol diri yang sangat baik untuk senantiasa bekerja secara efektif dan efisien demi keberlangsungan hidup karyawan maupun perusahaan yang sukses. Selain itu, komitmen organisasi yang menunjang ataupun telah disepakati secara bersama dengan para karyawan agar terus dipertahankan, karena komitmen yang sudah ada sekarang telah berefek pada kinerja yang dirasakan perusahaan dengan nilai yang bagus pada kinerja karyawan perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu terus menjaga kecepatan dan ketersediaan akses internet untuk para karyawannya dengan dasar dan alasan perilaku *cyberloafing* karyawan perusahaan menunjang pekerjaan meskipun dengan alasan personal.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Untuk para peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan penggunaan variabel dalam penelitian diluar dari variabel kinerja karyawan, kontrol diri, komitmen organisasi dan perilaku *cyberloafing*. Variabel lain yang dapat digunakan seperti *Job Overload*, *Job Performance*, Motivasi Kerja, Prosedur Kerja dan lain sebagainya. Selain itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih spesifik dan teliti dalam memilih ataupun menggunakan indikator dalam penelitian.